

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu proyek adalah kinerja para pekerjanya baik manajer proyek, *site manager*, *site engineer*, konsultan perencana, mandor maupun tukang. Kinerja adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan (Mangkunagara, 2002:22). Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja individu tenaga kerja menurut Mangkunagara (2000) yaitu faktor kemampuan secara psikologis dan faktor motivasi.

Usaha untuk meningkatkan kinerja salah satunya adalah dengan memperhatikan stres kerja. Stres merupakan kondisi ketegangan yang berpengaruh terhadap emosi, jalan pikiran, dan kondisi fisik seseorang (Siagian, 2009:300). Stres dapat terjadi pada setiap individu/manusia dan pada setiap waktu. Manusia akan cenderung mengalami stres apabila ia kurang mampu menyesuaikan antara keinginan dengan kenyataan yang ada baik kenyataan yang ada di dalam maupun di luar dirinya. Segala macam bentuk stres cenderung terjadi karena kekurangmengertian manusia akan keterbatasan dirinya sendiri. Stres yang tidak dapat diatasi dengan baik akan merugikan yang bersangkutan karena kinerja yang dihasilkan menurun sehingga berpengaruh terhadap keberhasilan proyek konstruksi tersebut.

Selain stres, faktor lain yang mempengaruhi kinerja adalah konflik kerja. Konflik kerja muncul karena komunikasi sesama pekerja yang tidak berjalan dengan lancar sehingga seringkali menimbulkan kesalahpahaman. Terkadang berkomunikasi dengan nada bicara yang berbeda atau bernada tinggi dapat diartikan lain oleh orang lain. Sistem pembagian upah juga sering memicu timbulnya konflik dalam pekerjaan.

Penelitian dilakukan dikalangan *site engineer* dan *site manager* yang berperan penting terhadap keberhasilan suatu proyek konstruksi dimana *site manager* merupakan wakil dari *project manager* yang bertugas membantu *project manager* dalam mengendalikan jalannya proyek konstruksi dan *site engineer* merupakan tenaga ahli yang bertugas mengkoordinir berbagai pekerjaan di lapangan dan bertanggung jawab kepada ketua tim teknis pembangunan atas kemajuan pelaksanaan pekerjaan. Dengan demikian tidak dapat dihindari bahwa *site engineer* dan *site manager* yang memiliki tanggung jawab besar mengalami stres kerja dan juga konflik yang dapat mempengaruhi kinerja *site engineer* dan *site manager* tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana tingkat stres kerja dan konflik yang dialami oleh *site engineer* dan *site manager*?
2. Bagaimana kinerja *site engineer* dan *site manager* proyek konstruksi di Yogyakarta?

3. Bagaimana pengaruh stres kerja dan konflik terhadap kinerja *site engineer* dan *site manager* proyek konstruksi di Yogyakarta?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diberikan beberapa batasan masalah agar penelitian lebih terfokus sehingga hasil penelitian dapat lebih maksimal dan mudah dikerjakan. Batasan tersebut meliputi :

1. Penelitian dilakukan pada proyek konstruksi yang sedang berlangsung di Yogyakarta.
2. Responden penelitian ini adalah pihak *site engineer* dan *site manager* pada proyek konstruksi di Yogyakarta

1.4. Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk :

1. Mengidentifikasi tingkat stres kerja dan konflik *site engineer* dan *site manager* proyek konstruksi di Yogyakarta.
2. Mengidentifikasi kinerja *site engineer* dan *site manager*.
3. Mengidentifikasi pengaruh stres kerja dan konflik terhadap kinerja *site engineer* dan *site manager*.

1.5. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini terdiri dari 5 (Lima) bab, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, analisis dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran. Masing-masing bab diuraikan sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan dan batasan masalah, tujuan tugas akhir, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan tinjauan pustaka yang berisi tentang uraian teori yang menjadi landasan masalah yang hendak dipecahkan dan hal-hal lain yang dapat dijadikan sebagai dasar teori yang berkaitan dengan penelitian.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang berisi tentang berbagai tahap penelitian atau metodologi yang ditempuh dalam pemecahan masalah untuk mencapai tujuan penelitian.

Bab IV merupakan analisis data dan pembahasan yang berisi tentang pemaparan data yang telah dikumpulkan serta beberapa analisis untuk mengolah data tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah.

Bab V merupakan kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dikemukakan juga saran-saran yang berhubungan dengan penelitian ini.